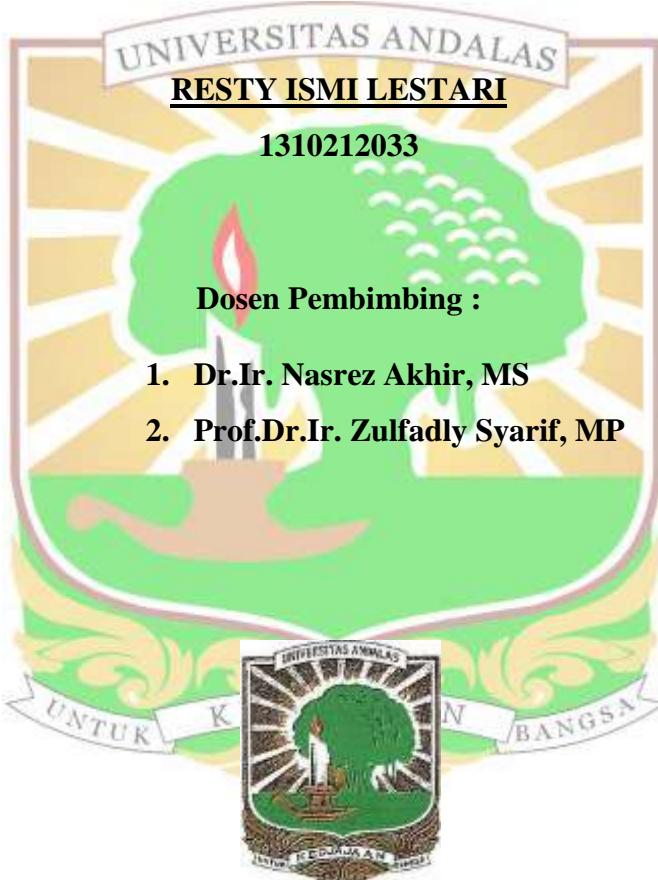


**PENGARUH JUMLAH TANAMAN PERUMPUN
DAN PEMANGKASAN CABANG UTAMA TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogea L.*)**

SKRIPSI

Oleh



Dosen Pembimbing :

1. Dr.Ir. Nasrez Akhir, MS
2. Prof.Dr.Ir. Zulfadly Syarif, MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENGARUH JUMLAH TANAMAN PERUMPUN
DAN PEMANGKASAN CABANG UTAMA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH
(*Arachis hypogea L.*)**

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan dari Juni 2017 hingga Oktober 2017 di Lahan Percobaan, Universitas Andalas. Dengan tujuan melihat pertumbuhan dan hasil kacang tanah dengan pengaruh jumlah tanaman perumpun serta pemangkasan cabang utama. Penelitian dirancang berdasarkan Rancangan Faktorial dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah jumlah tanaman perumpun yang terdiri dari 3 taraf A1 (1 tanaman perumpun), A2 (2 tanaman perumpun), A3 (3 tanaman perumpun). Faktor kedua adalah pemangkasan cabang utama yang terdiri dari 3 taraf B0 (tanpa pemangkasan), B1 (dipangkas dengan meninggalkan 2 cabang utama), B2 (dipangkas dengan meninggalkan 3 cabang utama). Hasil pengamatan dianalisis dengan uji F jika hasil F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jumlah tanaman perumpun yang berpengaruh terhadap jumlah cabang utama, jumlah ginofer pertanaman, jumlah polong pertanaman, bobot kering polong, bobot kering brangkasan, bobot kering angin biji perhektar dengan jumlah 3 tanaman perumpun. Hasil yang didapatkan pada jumlah cabang utama yaitu 15 buah, jumlah ginofer pertanaman yaitu 52 buah, jumlah polong pertanaman 53 buah, bobot kering polong 52,05 gram, bobot kering brangkasan 137,7 gram, bobot kering angin biji perhektar 10,84 ton/ha.

Kata Kunci : Kacang Tanah, Tanaman Perumpun, Pemangkasan, Cabang Utama



NUMBER OF PLANTS AND TRIMMING THE MAIN BRANCH OF GROWTH AND YIELD OF PEANUTS (*Arachis Hypogaea L.*)

ABSTRACT

In Indonesia peanuts are both consumed as a vegetable and used as raw material in the cosmetic industry. Crop production is still relatively low, so the demand is not met. With an increasing population, the need for peanuts will also increase. The objectives of this research were to understand the interaction between the number of plants and trimming the main branch of growth and yield of peanuts, to determine the best dose of number of plants, and the best dose of trimming the main branch. The experiment was conducted at Faculty of Agriculture Experimental Garden, Andalas University, from July - October 2017. A field experiment, using a completely randomized design, which consisted of two factors was used. The first factor was the number of plants of 1 of plants, 2 of plants, 3 of plants and the second factor was the main branch of growth of unbranch of growth, 2 branch of growth, 3 branch of growth. The results of the study show that only the number of plants that are affected is different number of main branches, the number of ginofor plants, number of plant pods, dry pod weight, stover dry weight, and dry weight of seeds per hectare.

Keywords: peanuts, number of plants, trimming the main branch